

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang menarik untuk dikaji adalah mengenai rendahnya prestasi belajar siswa dari hasil terjadinya proses pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui proses pembelajaran di sekolah tentunya dengan kualitas sumber daya pendidik yang memadai. Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang guru dan dosen bahwa “ Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Guru yang profesional harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan program pembelajaran.

Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah (Novauli, 2015, hlm. 46), dimana salah satu faktor keberhasilan pendidikan ditentukan oleh tersedianya tenaga guru yang memiliki tingkat kompetensi (Usman, 2011, hlm. 7). Keberhasilan dan ketercapaian tujuan pendidikan nasional diantaranya prestasi belajar yaitu hasil belajar yang ditetapkan dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Seperti Pendapat Ahmadi dan Supriyono, (2004, hlm. 198) bahwa “prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau nilai tes sumatif”. Maka Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola materi pembelajaran, dalam hal ini mampu meningkatkan produktivitas dan prestasi

belajar dan meningkatkan perilaku peserta didik di sekolah (Mulyasa, dalam Maulinar, 2015, hlm. 146).

Pada penelitian ini salah satu instansi pendidikan yang mempunyai perhatian tinggi terhadap prestasi belajar yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, keterampilan, teknologi, sikap dan etos kerja yang mempersiapkan siswa bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan jurusan yang dipilih.

Sekolah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Bandung. SMK Negeri 3 Bandung adalah instansi pendidikan menengah kejuruan yang bertempat di Kota Bandung. SMK Negeri 3 Bandung mempunyai visi dalam terlaksananya pelayanan prima pendidikan untuk membentuk insan yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, cerdas, terampil, kompetitif dan berwawasan lingkungan hidup untuk melahirkan lulusan yang kompeten di bidangnya sesuai dengan konsentrasi yang tersedia. Untuk mencapai visi tersebut tentunya SMK Negeri 3 Bandung ini diharapkan mempunyai lulusan yang berkualitas dari proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan memiliki prestasi belajar siswa yang optimal yang dibantu oleh tenaga pendidik yang memiliki kompetensi memadai.

Proses pembelajaran yang diterima siswa bertujuan untuk tercapainya sebuah kemampuan. Tingkat kemampuan yang dicapai siswa inilah yang kemudian dapat diukur untuk melihat prestasi belajar siswa setelah menempuh proses pembelajaran (Dimiyati, dalam Umami & Rosminingsih, 2014, hlm. 82).

Berikut adalah nilai ujian akhir semester ganjil siswa kelas X pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung, yang akan memungkinkan terjadinya potensi prestasi belajar siswa menjadi rendah hal

ini tercermin dari nilai ujian akhir semester siswa yang belum optimal dan belum menggembirakan.

Berikut nilai siswa yang memungkinkan potensi prestasi belajar siswa rendah:

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Nilai Ujian Akhir Semester
Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif
SMK Negeri 3 Bandung
Tahun Ajaran 2015/2016

| No | Kelas | KKM | Nilai Mata Pelajaran Produktif Siswa Yang Berada di Atas Nilai KKM (dalam %) | | | | Rata rata |
|------------------|-------|-----|--|------------------|-------------------------|---------------|------------|
| | | | Kearsipan | simulasi digital | Otomatisasi Perkantoran | Korespondensi | |
| 1 | XAP1 | 75 | 27% | 20% | 17% | 25% | 22% |
| 2 | X AP2 | | 50% | 63% | 34% | 34% | 45% |
| 3 | X AP3 | | 85% | 60% | 35% | 60% | 60% |
| 4 | X AP4 | | 42% | 62% | 55% | 27% | 47% |
| 5 | X AP5 | | 57% | 70% | 5% | 22% | 39% |
| 6 | X AP6 | | 63% | 78% | 10% | 63% | 54% |
| RATA-RATA | | | 54% | 59% | 26% | 39% | 44% |

Sumber: Bidang Kurikulum SMKN 3 Bandung (data diolah)

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa dari total enam kelas yang telah mengikuti Ujian Akhir Semester mata pelajaran produktif kearsipan sebanyak 54% siswa yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), pada mata simulasi digital sebanyak 59% siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), otomatisasi perkantoran hanya sebanyak 26% siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), korespondensi sebanyak hanya 39% siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka dari data diatas diketahui total siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya sebanyak

Rina Anjani, 2016

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

44% siswa, sementara sisanya sebanyak 56% siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMKN 3 Bandung pada tahun ajaran 2015/2016, maka masih banyak siswa yang belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X.

SMK Negeri 3 Bandung memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan yaitu nilai 75. Siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai lebih atau sama dengan nilai 75, maka harus melakukan remedial atau perbaikan ulang.

Berikut adalah data yang berkenaan dengan jumlah siswa, kelas X AP yang mengikuti remedial pada mata pelajaran produktif, data siswa remedial ini dapat memungkinkan potensi prestasi belajar rendah adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1
Hasil Survey Peserta Remedial Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran Kelas X SMKN 3 Bandung Tahun Ajaran 2015-2016

Data diatas menyimpulkan bahwa dari seluruh siswa yang berada di enam kelas dengan total 239 siswa kelas X program Administrasi Perkantoran, terdapat 98 orang siswa pada mata pelajaran Simulasi Digital yang harus mengikuti remedial, 176 orang siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran yang harus mengikuti remedial, 146 orang siswa pada mata pelajaran Korespondensi

yang harus mengikuti remedial, dan 109 orang siswa pada mata pelajaran Kearsipan yang harus mengikuti remedial.

Terdapat beberapa gejala yang telah dikemukakan yang dapat memungkinkan potensi prestasi belajar rendah pada siswa kelas X pada mata pelajaran produktif program keahlian administrasi perkantoran di SMKN 3 Bandung. Selanjutnya peneliti mencari faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa masih rendah. Menurut Syah M. (2012, hlm. 145) “ada tiga faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu, faktor internal, faktor eksternal diantaranya guru dan kompetensinya, dan faktor pendekatan belajar”. Faktor Eksternal yaitu guru dengan kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru merupakan dua faktor yang menarik untuk dikaji kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Pengaruh kompetensi guru akan berdampak pada pencapaian keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran dan terlihat dari prestasi belajar siswa (Irsyada, 2013, hlm. 9). Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran Smk Negeri 3 Bandung”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan masalah

Inti kajian dalam penelitian ini adalah mengenai belum optimalnya prestasi belajar siswa. Banyak faktor-faktor yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya seperti faktor intern yang berasal dari dalam diri peserta didik berupa kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, kemandirian dan motivasi, dan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik yang berupa lingkungan keluarga (orang tua), sekolah, guru, dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik pada kelas X SMK Negeri 3 Bandung, faktor yang dianggap berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa berasal dari faktor luar diri peserta didik yaitu kompetensi guru, dimana kompetensi guru tersebut yaitu kompetensi professional dan kompetensi sosial guru.

Rina Anjani, 2016

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan permasalahan di atas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat kompetensi profesional guru di SMK Negeri 3 Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat kompetensi sosial guru di SMK Negeri 3 Bandung?
3. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung?
4. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung?
5. Adakah pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung?
6. Adakah pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka secara umum, maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung.

Sedangkan secara khusus, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran tingkat kompetensi profesional guru di SMK Negeri 3 Bandung
2. Gambaran tingkat kompetensi sosial guru di SMK Negeri 3 Bandung
3. Gambaran tingkat prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung
4. Pengaruh kompetensi profesional terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung
5. Pengaruh kompetensi sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung
6. Pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Bila tujuan penulisan penelitian ini telah berhasil maka diharapkan penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkaya konsep dan teori untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan pada kompetensi guru khususnya kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pustaka untuk penelitian-penelitian berikutnya yang relevan.

2. Kegunaan Empirik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi sebagai bahan informasi dan kegunaan bagi SMK Negeri 3 Bandung dalam

meningkatkan kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Rina Anjani, 2016

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu